

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan fenomena dan masalah yang diteliti tentang “Analisis Dampak Moral dan Sosial terhadap Praktek Judi Online Perspektif Ayat *Maysir* dalam Al-Qur’an”, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data langsung dari sumbernya.¹ Adapun sumber tersebut berasal dari masyarakat yang terlibat dalam praktek judi online dan masyarakat yang terdampak akibat adanya praktek judi online tersebut. Kemudian dikolaborasikan dengan sumber kepustakaan sebagai analisis dampak moral dan sosial yang ditimbulkan akibat praktek judi online (slot). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak moral dan sosial yang ditimbulkan oleh praktek judi online, serta memahami perspektif ayat *maysir* dalam Al-Qur’an yang melarang perjudian.

Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menekankan pada pengalaman, makna, dan interpretasi subjektif dari para peneliti dan partisipan.² Pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang menggambarkan suatu variabel, kelompok, atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat.³ Penelitian kualitatif juga merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang mendalam.⁴ Maka dari itu, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan

¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018).

² Seni Memahami et al., “Seni Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling,” *Jurnal Konseling Andi Matapa* 1 (August 2, 2017): 90–100, <https://doi.org/10.235678/25271987>.

³ Mohammad Mulyadi, “RISET DESAIN DALAM METODOLOGI PENELITIAN,” *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 16, no. 1 (August 21, 2013): 71, <https://doi.org/10.31445/jskm.2012.160106>.

⁴ “Jenis Dan Metode Penelitian Kualitatif,” uin-malang.ac.id, accessed December 3, 2023, <https://uin-malang.ac.id/blog/post/read/100601/jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html>.

fenomena praktek judi online, dampak moral dan sosialnya, serta pandangan Islam tentang perjudian perspektif ayat *maysir* dalam Al Qur'an.

Proses dan makna yang ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini menggunakan landasan teori utilitas harapan (*expected utility theory*) dari John Von Neumann dan Oskar Morgenstern yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lingkungan atau tempat dimana penelitian dilakukan, termasuk lokasi, waktu, dan kondisi fisik atau sosial yang mempengaruhi penelitian.⁵ Setting penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian karena dapat mempengaruhi hasil penelitian dan interpretasi data yang diperoleh. Setting penelitian yang tepat dapat membantu memastikan validitas dan reliabilitas data, serta meminimalkan bias atau faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Berdasarkan jenis dan pendekatan penelitian yang sudah disebutkan, maka setting penelitian yang dipakai yaitu perpaduan antara penelitian lapangan yang dianalisis dengan sumber pustaka. Dimana setting penelitian lapangan ditujukan pada pelaku judi online (slot) yang ada disekitar, mekipun tidak terfokus pada suatu daerah tertentu. Namun, responden diambil dari teman, keluarga maupun masyarakat yang dikategorikan sebagai pelaku dan yang terdampak terhadap praktek judi online (slot). Sedangkan setting penelitian dari sumber pustaka yang dipakai ialah beberapa sumber literatur baik berupa kitab tafsir terutama tafsir ayat *maysir* yaitu Qs. Al Baqarah (2): 219 dan Al Maidah (5): 90-91, artikel, jurnal, dan sumber terkait lainnya yang dapat menjadi sumber informasi dan analisis tentang dampak secara moral dan sosial dari praktek judi online (slot) perspektif ayat *maysir* dalam Al Qur'an.

⁵ "Prosedur Penelitian Pendidikan - Mukhtazar, M.Pd. - Google Books," accessed January 25, 2024, https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=iHHwDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA45&dq=Setting+penelitian+adalah+lingkungan+atau+tempat+dimana+penelitian+dilakukan,+termasuk+lokasi,+waktu,+dan+kondisi+fisik+atau+sosial+yang+mempengaruhi+penelitian.&ots=UbKjOQ3Ath&sig=IY4EU8RcpLSBEDz-rBGFABV2E0&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan objek atau individu yang menjadi fokus atau sasaran penelitian. Subyek Penelitian juga merupakan sumber data yang diperoleh atau informan yang dapat memberikan informasi untuk diteliti.⁶ Berdasarkan setting penelitian yang dipakai, maka subyek penelitian yang dipilih dalam "Analisis Dampak Moral dan Sosial terhadap Praktek Judi Online Perspektif Ayat *Maysir* dalam Al-Qur'an" dapat diklasifikasi menjadi 2 (dua) aspek, sebagai berikut:

1. **Para pemain judi online (slot) dan masyarakat yang terdampak:** pemain judi (slot) dan masyarakat yang terdampak menjadi subyek lapangan dan responden dalam penelitian ini, sebagai sumber informatif dari adanya praktek judi online (slot) yang sedang marak terjadi. Melalui analisis terhadap pandangan dan sikap pelaku judi online (slot) maupun masyarakat terhadap praktik judi online, dapat menjadi sumber lapangan yang berguna untuk dianalisa sebagaimana dampak yang ditimbulkan dari adanya praktek judi online (slot) dalam konteks moral dan sosial.
2. **Tafsir ayat *maysir*:** Subyek tafsir ayat *maysir* (Al Baqarah (2):219 dan Al Maidah (5):90-91) dipilih karena ayat ini menjadi subyek utama secara literasi (pustaka) dalam pembahasan penelitian ini. Melalui analisis ayat *maysir* dalam Al-Quran, penafsiran tersebut dapat dijadikan sebagai sumber utama dalam menemukan dampak secara moral dan sosial dari praktek judi online (slot).

Dalam konteks penelitian kualitatif, subyek penelitian tersebut dapat digunakan dalam memahami dan menganalisis dampak secara moral dan sosial yang terjadi akibat adanya praktek judi online (slot) dalam perspektif ayat-ayat *maysir* dalam Al Qur'an secara tepat dan akurat.

D. Sumber Data

Dalam konteks penelitian, sumber data merujuk pada asal atau sumber dari mana data dapat dihimpun. Sumber data penelitian bisa berasal dari berbagai elemen seperti objek, peristiwa, individu, tempat, dan sebagainya. Kemudian data

⁶ Memehami et al., "Seni Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling."

tersebut digunakan dalam menyusun keterangan yang benar dan sebagai sumber utama yang dipakai dalam penelitian. Berdasarkan subyek penelitiannya, sumber data yang dipakai dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 2 (dua) kategori yaitu:

1. **Data primer** adalah sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Data primer ini diperoleh langsung dari sumbernya dan dicatat untuk pertama kalinya oleh peneliti.⁷ Adapun data primer yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:
 - a) Hasil survei dan wawancara langsung mengenai pandangan judi online (slot) terhadap pemain dan masyarakat yang terkait dengan judi online.
 - b) Ayat-ayat *maysir* (Al Baqarah (2):219 dan Al Maidah (5):90-91)
 - c) Kitab-kitab tafsir yang memuat ayat *maysir*, yaitu Tafsir Al Jalalain, Tafsir Al Mishbah dan Tafsir Al Munir.
2. **Data sekunder** adalah sumber data yang diperoleh dari sumber lain. Data skunder ini digunakan untuk mendukung penelitian dan memperluas pemahaman tentang topik penelitian.⁸ Adapun data skunder yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:
 - a) Kitab-kitab yang membahas tentang judi
 - b) Buku-buku tentang judi terutama judi online dan dampaknya
 - c) Artikel-artikel yang memuat tentang judi online dan dampaknya
 - d) Jurnal-jurnal tentang judi online dan dampaknya
 - e) Sumber-sumber lain terkait judi online (slot) dan dampaknya

Sumber-sumber diatas menjadi acuan yang relevan untuk mengumpulkan data terkait dampak moral dan sosial praktek judi online dari perspektif ayat *maysir* Al-Quran.

⁷ Syafnidawaty, "DATA PRIMER," *UNIVERSITAS RAHARJA* (blog), November 8, 2020, <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/>.

⁸ Syafnidawaty, "DATA SEKUNDER," *UNIVERSITAS RAHARJA* (blog), November 8, 2020, <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/>.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumber-sumber data yang telah ditentukan dan telah disesuaikan dengan tema, kemudian data-data tersebut dikumpulkan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. **Survei:** Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari pelaku judi online dan masyarakat yang terdampak terkait pandangan mereka tentang praktek judi online (slot) dan dampaknya secara moral dan sosial.
2. **Wawancara:** Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari para pelaku judi online dan masyarakat yang terdampak yang dapat memberikan pandangan mereka terkait judi online (slot) mengenai dampak secara moral dan sosial dari praktek judi online.
3. **Analisis Literasi:** Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber seperti Al-Quran, qaul ulama, dan literatur terkait judi online (slot) dan dampaknya.
4. **Studi Kasus:** Teknik ini digunakan untuk mempelajari dampak moral praktek judi online pada kasus-kasus tertentu, seperti kasus kecanduan judi online dan dampaknya pada kehidupan individu dan masyarakat serta kasus-kasus di media yang terjadi kaitannya dengan praktek judi online (slot).

Dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data di atas, peneliti dapat memperoleh data yang relevan dan akurat untuk menganalisis dampak moral dan sosial terhadap praktek judi online dari perspektif Al-Quran.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan proses evaluasi atau penilaian terhadap validitas dan keandalan data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian.⁹ Dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini, beberapa teknik pengujian keabsahan data yang digunakan antara lain:

⁹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (September 10, 2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

1. **Triangulasi:** Membandingkan data dari berbagai sumber yang berbeda untuk memastikan konsistensi dan keabsahan data.
2. **Pemeriksaan Terhadap Keabsahan Sumber:** Melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan sumber data, termasuk memeriksa apakah sumber data tersebut dapat dipercaya dan memiliki kredibilitas yang cukup.
3. **Pemeriksaan Terhadap Konsistensi Data:** Memeriksa konsistensi data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memastikan bahwa data tersebut konsisten dan dapat dipercaya.
4. **Pemeriksaan Terhadap Relevansi Data:** Memeriksa relevansi data yang diperoleh dengan tujuan penelitian untuk memastikan bahwa data tersebut benar-benar mendukung analisis yang dilakukan.

Dengan menggunakan teknik pengujian keabsahan data di atas, peneliti dapat memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki keabsahan yang cukup untuk mendukung dalam analisis dampak moral dan sosial terhadap praktek judi online dari perspektif Al-Quran.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses sistematis untuk mengolah data menjadi informasi baru yang berguna untuk penelitian.¹⁰ Beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. **Analisis isi (*content analysis*):** Teknik ini digunakan untuk menganalisis hasil survei, hasil wawancara, teks Al-Quran, literatur terkait, dan data kualitatif lainnya untuk mengidentifikasi tema dan pola terkait dampak moral praktek judi online.
2. **Analisis tematik:** Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tema-tema utama yang muncul dalam data, seperti dampak moral dan sosial dari praktek judi online dari perspektif Al-Quran.

¹⁰ “Teknik Analisis Data: Pengertian, Jenis dan Cara Memilihnya – UPT Jurnal,” accessed December 19, 2023, <https://uptjurnal.umsu.ac.id/teknik-analisis-data-pengertian-jenis-dan-cara-memilihnya/>.

3. **Analisis komparatif:** Teknik ini digunakan untuk membandingkan data dari berbagai sumber, seperti teks Al-Quran, literatur terkait, dan data kualitatif lainnya untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan terkait dampak moral dan sosial dari praktek judi online.
4. **Analisis naratif:** Teknik ini digunakan untuk mengembangkan narasi atau cerita berdasarkan data yang diperoleh, seperti kutipan ayat Al-Quran dan cerita-cerita terkait dampak moral dan sosial dari praktek judi online.

Dengan menggunakan teknik analisis data di atas, peneliti dapat mengidentifikasi dan menganalisis dampak moral dan sosial terhadap praktek judi online dari data yang ada dan beberapa sumber, kemudian dianalisis menurut perspektif Al-Quran secara komprehensif.

